

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa data yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Ada pengaruh yang positif antara pendidikan nonformal dengan prestasi belajar siswa kelas X dan XI di SMK Panca Budi 2 Medan. Hal ini dapat dilihat dari pengujian hipotesis harga kritik  $r$  pada  $N= 46$  dari daftar tabel untuk taraf kepercayaan 95% adalah 0,291 sedangkan koefisien korelasi dari hasil perhitungan  $N= 46$  diperoleh 0,429 berarti hipotesis yang dirumuskan diterima kebenarannya sebab  $r_{hitung} > r_{tabel}$  ( $0,429 > 0,291$ ).
2. Peningkatan variabel  $Y$  yang dipengaruhi oleh variabel  $X$  diperoleh dari perhitungan regresi linier sederhana dengan persamaan  $Y = 56,7 + 0,19x$ .
3. Sumbangan pendidikan nonformal terhadap prestasi belajar siswa adalah 19%. Hal ini disebabkan karena prestasi belajar siswa bukan hanya dipengaruhi oleh pendidikan nonformal saja, tetapi juga dari faktor-faktor lainnya.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan nonformal dengan prestasi belajar siswa kelas X dan XI di SMK Panca Budi 2 Medan. Hal ini dapat dilihat dari uji  $t$  yang diperoleh  $t_{hitung}$  dibandingkan  $t_{tabel}$  dengan signifikan 95% atau  $\alpha = 5\%$  diperoleh  $t_{hitung} = 3,15$ , sedangkan hasil  $t_{tabel} = 1,67$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,15 > 1,67$ ).

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian, berikut ini diuraikan saran-saran penelitian:

1. Pendidikan nonformal dibutuhkan oleh siswa karena hal tersebut akan membantu siswa dalam peningkatan prestasi belajar. Maka sebaiknya hal tersebut mendapat dukungan dari para guru dan orang tua agar prestasi belajar siswa di SMK Panca Budi 2 Medan dapat lebih ditingkatkan sehingga sesuai dengan yang diharapkan.
2. Pendidikan nonformal pada dasarnya berjalan seiring dengan pendidikan formal, sehingga sebaiknya pihak sekolah, guru, dan orang tua mendukung keinginan siswa untuk mengikuti pendidikan nonformal agar siswa tersebut berprestasi di pendidikan formal. Sehingga, hal tersebut tentunya membanggakan pihak sekolah, guru, dan orang tua.
3. Dalam meningkatkan sumber daya manusia, maka sebaiknya sekolah mengadakan kerjasama dengan lembaga pendidikan nonformal, sehingga selain menguntungkan kedua belah pihak juga membantu siswa dalam meningkatkan prestasinya.